

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 23 Singkawang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat baca siswa kelas V secara umum berada pada kategori sedang. Siswa dengan minat baca tinggi cenderung memiliki ketertarikan membaca yang kuat, sadar akan manfaat membaca, rutin membaca baik di rumah maupun di sekolah, dan telah membaca banyak buku baik fiksi/non-fiksi. Siswa dengan minat baca sedang membaca jika ada tugas atau dorongan, belum terbiasa membaca di waktu luang, dan jumlah buku yang dibaca masih terbatas. Sementara itu, siswa dengan minat baca rendah tidak memiliki ketertarikan membaca, hanya membaca jika disuruh, tidak terbiasa membaca di luar pelajaran, dan sangat sedikit membaca buku.
2. Minat baca siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan membaca, minat terhadap isi bacaan, kebiasaan membaca, dan motivasi diri. Faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, lingkungan sekolah, penggunaan teknologi, serta ketersediaan buku. Semua faktor tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk kebiasaan serta minat membaca siswa.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai minat baca siswa kelas V di SD Negeri 23 Singkawang, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. Pengembangan Program Literasi: Sekolah disarankan untuk merancang dan mengimplementasikan program literasi yang menarik, seperti perlombaan bercerita, klub buku, atau kegiatan membaca kelompok. Ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan membaca.
2. Peningkatan Ketersediaan Bahan Bacaan: Agar siswa lebih tertarik untuk membaca, sekolah perlu memastikan bahwa perpustakaan menyediakan berbagai jenis buku, termasuk buku fiksi dan non-fiksi yang sesuai dengan minat siswa. Ketersediaan buku bergambar juga penting untuk menarik perhatian siswa.
3. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua perlu didorong untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan literasi di rumah. Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau seminar untuk orang tua tentang pentingnya mendukung kebiasaan membaca anak, serta cara menyediakan bahan bacaan di rumah.
4. Pemanfaatan teknologi seperti aplikasi membaca dan *e-book* perlu diintegrasikan dengan metode tradisional untuk meningkatkan minat baca siswa melalui variasi pengalaman membaca.

5. Pendidikan tentang Manfaat Membaca: Penting untuk mengedukasi siswa mengenai manfaat membaca, baik dari segi akademis maupun pengembangan pribadi. Kegiatan yang menonjolkan manfaat membaca dapat membantu meningkatkan motivasi siswa untuk membaca.
6. Monitoring dan Evaluasi: Sekolah perlu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait perkembangan minat baca siswa. Data ini dapat digunakan untuk menyesuaikan program-program literasi yang ada agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.